

# EVALUASI KEBERHASILAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Oleh : Arnas

(Dibawah bimbingan Prof. Dr. Sjafrizal, S.E,  
M.A dan Yossyafra, ST, M.Eng.Sc, Ph.D)

## ABSTRAK

Air minum merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia. Permasalahan yang berhubungan dengan air minum saat ini adalah masih adanya sebagian dari masyarakat yang belum memiliki akses terhadap air minum yang layak dan berkelanjutan. Terkait dengan hal tersebut isu mengenai air minum sudah menjadi isu global yang terdapat dalam dokumen SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua pada Tahun 2030. Di Indonesia konsep pembangunan berkelanjutan tersebut juga dimasukkan di dalam penyusunan dokumen RPJMN 2015-2019, yang salah satu juga memuat permasalahan pemenuhan air minum yaitu tercapainya 100% pelayanan air minum bagi seluruh penduduk Indonesia pada tahun 2019. Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meluncurkan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) pada tahun 2008.

Padang Pariaman merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang telah melaksanakan program Pamsimas sejak tahun 2008 sampai saat ini. Sampai tahun 2014 program Pamsimas di Kabupaten Padang Pariaman telah di bangun sarana air minum di 86 (delapan puluh enam) lokasi desa/korong yang tersebar di 13 Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi keberhasilan program Pamsimas yang telah dilaksanakan di Kabupaten Padang Pariaman. Hasil evaluasi dengan menggunakan indikator kinerja adalah : 1. Cakupan pelayanan 29%, 2. Kualitas air 100%, 3. Kuantitas 72 ltr/orang/hari, 4. Kontinuitas 24 jam/hari. Dari hasil tersebut diperoleh capaian program sebesar 30,52%. Kemudian berdasarkan analisis tentang keberlanjutan program Pamsimas diperoleh bahwa variabel bebas jenis teknologi pengaliran, keberadaan iuran/tarif, dan kondisi lembaga BPSPAM berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keberfungsian sarana air minum program Pamsimas.

Kata kunci : *evaluasi, Air minum, sanitasi, pamsimas, keberlanjutan, indikator kinerja, regresi logistik*

# **EVALUATION OF DRINKING WATER SUPPLY AND SANITATION COMMUNITY-BASED PROGRAM (PAMSIMAS) IN THE PADANG PARIAMAN DISTRICT**

**By : Arnas**

**(Academic Advisor : Prof. Dr. Sjafrizal, S.E, M.A and  
Yossyafra, ST, M.Eng.Sc, Ph.D)**

The drinking water is one of the basic needs that are critical to ensuring human survival. Problems associated with drinking water today is there are many people who do not have an access to drinking water that is viable and sustainable. Related to the issue of drinking water has become a global issue contained in document SDGs (Sustainable Development Goals), reaching universal and equitable access to safe drinking water and affordable for all in 2030. In Indonesia the concept of sustainable development is also included in the drafting of documents RPJMN 2015-2019, which one also includes satisfaction problems of drinking water which is to achieve 100% provision of drinking water for the entire population of Indonesia in 2019. One of the government's efforts to achieve these goals is by launching a program of drinking water supply and sanitation community based (Pamsimas) in 2008.

Padang Pariaman is a regency in West Sumatra Province who have carried out Pamsimas since 2008 until today. Until 2014 Pamsimas in Padang Pariaman district were built of drinking water facilities in 86 (eighty six) villages spread across 13 districts in Padang Pariaman district.

This study aims to evaluate the success of programs that have been implemented in Pamsimas Kabupaten Padang Pariaman. The results of the evaluation using performance indicators are: 1. Coverage services is 29%, 2. Water quality is 100% 3. The quantity (water consumption) is 72 liters/person/day, 4. Continuity is 24 hours / day. Overall program performance is 30.52%. Then based on the analysis of the sustainability of Pamsimas obtained that the independent variables are types of streaming technology, the existence of fees/tariffs, and state agencies BPSPAM significant effect on the dependent variable functioning water and sanitation facilities Pamsimas program.

**Keywords : evaluation, drinking water, sanitation, PAMSIMAS, sustainability, performance indicators, logistic regression**